



► SIBER DAN PERSANDIAN

BSSN Dorong Penguatan Keamanan Siber

Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Letnan Jenderal TNI (Purn) Nugroho Sulistyoto Budi menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam memperkuat keamanan siber di daerah. Hal itu disampaikan dalam kegiatan Forum Komunikasi Siber dan Sandi Daerah (Forkomsanda) yang digelar di Hotel New Sapphire, Kota Jogja, Selasa (14/10).

Menurut Nugroho, forum ini merupakan bentuk semangat kolaboratif antara Pemerintah Pusat, daerah, dan berbagai pemangku kepentingan di bidang keamanan siber dan persandian. Dia menilai, di tengah pesatnya era digitalisasi, perlindungan data publik menjadi prioritas utama agar layanan pemerintah tetap aman dan terpercaya.

"Isu keamanan siber saat ini sangat penting untuk memastikan layanan publik dapat diselenggarakan secara nyaman dan aman. Di balik kemudahan digitalisasi, ada potensi ancaman seperti akses ilegal terhadap data masyarakat maupun data sensitif negara," katanya.

Nugroho menjelaskan, pemerintah daerah memiliki peran vital karena mengelola data publik dalam jumlah besar. Melalui forum koordinasi ini, pemerintah daerah



Harian Jogja/Stefani Yullindriani

Kepala BSSN, Letnan Jenderal TNI (Purn) Nugroho Sulistyoto Budi (*enam dari kiri*) bersama Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan (*lima dari kiri*) dalam pembukaan Forkomsanda di Hotel New Saphir Yogyakarta, Selasa (14/10).

diharapkan dapat saling berbagi pengalaman dan mengidentifikasi potensi kerentanan sistem digital mereka.

"Kita perlu memastikan bahwa teknologi yang digunakan sudah berstandar, tidak menggunakan aplikasi bajakan, dan memiliki tata kelola keamanan yang baik. Kerentanan sering kali muncul bukan dari sistemnya, tapi dari manusianya. Karena itu, pembinaan personel dan literasi digital harus terus dilakukan," katanya.

Nugroho juga menyinggung pentingnya kewaspadaan terhadap

serangan berbasis *social engineering* seperti *phantom hack scam*, di mana pelaku memanipulasi korban melalui fitur berbagi layar untuk mencuri data atau informasi pribadi. "Tidak ada sistem yang benar-benar aman. Yang bisa kami lakukan adalah mengelola sistem itu dengan aman dan berkesinambungan," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, menyatakan Pemkot Jogja mendukung penuh inisiatif BSSN dalam memperkuat keamanan siber di tingkat daerah. "Pelaksanaan

keamanan siber di Kota Jogja sudah cukup baik, namun melalui koordinasi seperti ini kami mendapat banyak masukan berharga. Ke depan, kami akan terus memperkuat sinergi dan kolaborasi agar layanan publik bisa berjalan nyaman dan aman," katanya.

Pemkot Jogja, menurut Wawan, berkomitmen menjaga keamanan dan kerahasiaan data publik melalui peningkatan literasi digital serta penguatan sistem keamanan di lingkungan perangkat daerah. (Stefani Yullindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005